

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Grafika Prima Sejahtera, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dalam mengendalikan persediaan baku kertas dan tinta yang tepat dan efisien berdasarkan metode *ABC Analysis* dan metode *Min-Max Stock* pada PT Grafika Prima Sejahtera. Untuk penggunaan metode *ABC Analysis* menghasilkan kategori A pada bahan baku kertas sebanyak 4 jenis bahan baku yaitu Kertas D5.049 menampilkan persentase sebesar 23%, Kertas I2.029 mendapatkan persentase sebesar 16%, Kertas I2.011 dan Kertas A3.008 mendapatkan persentase sebesar 14%. Pada bahan baku tinta mendapat 3 jenis bahan baku yang termasuk pada kategori A yaitu Tinta T2.069 menampilkan persentase sebesar 48%, Tinta T2.027 mendapatkan persentase sebesar 12%, dan Tinta T3.060 mendapatkan persentase sebesar 10%. Pengelompokan yang dilakukan pada bahan baku kertas dan tinta berdasarkan nilai pemakaian bahan baku, sehingga perusahaan dapat memfokuskan pengendalian pada bahan baku kategori A yang memiliki nilai kontribusi biaya terbesar. Penggunaan metode *Min-Max Stock* pada bahan baku kertas dan tinta yang mendapat kategori A. Pada kertas D5.049 melakukan pemesanan sebesar 221 rim selama 12 kali, pada kertas I2.029 melakukan pemesanan sebesar 225 rim selama 9 kali, pada kertas I2.011 melakukan pemesanan sebesar 170 rim selama 11 kali, dan pada kertas A3.008 melakukan pemesanan sebesar 44 rim selama 36 kali. Pada tinta

T2.069 melakukan pemesanan sebesar 104 Kg selama 18 kali, pada tinta T2.027 melakukan pemesanan sebesar 67 Kg selama 15 kali, dan pada tinta T3.060 melakukan pemesanan sebesar 16 Kg selama 26 kali. Berdasarkan dengan perhitungan persediaan bahan baku kertas dan tinta dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* mendapatkan penghematan biaya sebesar Rp94.434.984,52 dari total biaya persediaan untuk semua bahan baku kertas dan Rp23.400.000,00 dari total biaya persediaan untuk semua bahan baku tinta. Untuk perhitungan periode berikutnya pada bahan baku kertas dan tinta memperoleh hasil pada bahan baku kertas D5.049 melakukan pemesanan sebesar 180 rim selama 12 kali, pada kertas I2.029 melakukan pemesanan sebesar 162 rim selama 9 kali, pada kertas I2.011 melakukan pemesanan sebesar 146 rim selama 11 kali, dan pada A3.008 melakukan pemesanan sebesar 34 rim selama 36 kali pada tahun 2025. Pada bahan baku tinta T2.069 melakukan pemesanan sebesar 72 kg selama 18 kali, pada tinta T2.027 melakukan pemesanan sebesar 71 kg selama 15 kali, dan pada tinta T3.060 melakukan pemesanan sebesar 14 kg selama 26 kali pada tahun 2025. Dengan menggunakan metode *ABC Analysis* dan metode *Min-Max Stock* perusahaan dapat melakukan pengoptimalan jumlah pembelian, menekan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan, serta memastikan ketersediaan bahan baku untuk mendukung kelancaran proses produksi secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian pada PT Grafika Prima Sejahtera yaitu sebagai berikut:

1. PT Grafika Prima Sejahtera diharapkan lebih memperhatikan pola kebutuhan dari bahan baku kertas dan tinta, sehingga dapat melakukan pengendalian persediaan yang optimal.
2. PT Grafika Prima Sejahtera diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan metode *ABC Analysis* dan metode *Min-Max Stock* karena dapat memberikan prioritas terhadap bahan baku yang memiliki kontribusi biaya terbesar serta dapat memberikan total biaya persediaan yang minimum.